



Pelaksanaan Metode Wahdah Pada Tahfidz Qur'an Dalam Program Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha Di SMP Negeri 4 Tualang Kab. Siak Provinsi Riau

Nur Faridah¹, Muhiddinur Kamal², Salmi Wati³, Deswalantri Deswalantri⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail : faridahnur332@gmail.com¹, muhiddinurkamal@gmail.com², salmiwati@iainbukittinggi.ac.id³, deswalantri29@gmail.com⁴

Abstract. *The background for writing this thesis is that the implementation of the Tahfidz Qur'an in the Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha Program at SMP Negeri 4 Tualang is held on Monday-Thursday, the implementation time is 15.00-16.30. In this Tahfidz Qur'an activity, the Wahdah method is used. The Wahdah method is a way to memorize the Al-Qur'an one by one for the verses you want to memorize by reading them 10 to 20 times to form a pattern in the image. This research aims to see how the wahdah method is implemented in tahfidz Qur'an in the Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha Program. The approach used in this research is a qualitative approach, meaning that the researcher looks at the implementation of the wahdah method used by Tahfidz teachers. This research uses qualitative descriptive research. The key informant in this research was the Tahfidz teacher at SMP Negeri 4 Tualang, while the supporting informants were class VIII students at SMP Negeri 4 Tualang. Observation, Interview and Documentation data collection techniques. Data validation technique: triangulation technique. data analysis techniques: data presentation, data selection, and conclusion drawing. Based on the findings of research conducted by the author, the results show that: in the 2023/2024 academic year, teachers changed the system with the first 3 months focusing on Tahfidz Qur'an only to achieve the target of Siak, namely a minimum of students memorizing 1 juz. After the initial 3 months ended, students returned to studying as before, namely studying the subjects of Fiqh, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadith, Tarekh and Arabic. The steps for implementing the Wahdah Method at SMP Negeri 4 Tualang are, memorizing verse by verse and confirming the reading. In carrying out tahfidz Qur'an activities using the wahdah method, it has several benefits, namely making it easier for students to memorize, their memorization memory is stronger, some students get the letters correct. At the beginning of the first month it went well using this method. Then students feel bored in using this method. Because there are some students whose memorization is quite far, because using this method students feel they cannot increase their memorization deposit, because this method memorizes surahs together. The solution is to exchange or combine the wahdah method with another method. Or change the method in tahfidz Qur'an.*

Keywords: *Implementation, Wahdah method, Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha.*

Abstrak. Kerangka Balik penyusunan skripsi ini kalau penerapan Tahfidz Qur'an dalam Program Perguruan Diniyah Takmiliah Wustha di SMP Negara 4 Tualang tidak menggunakan Al-Qur'an Pojok. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin-Kamis, durasi penerapannya pada jam 15. 00-16. 30. dalam aktivitas Tahfidz Qur'an ini memakai tata cara Wahdah. Tata cara Wahdah merupakan salah satu metode mengingat Al-Qur'an satu Persatu kepada ayat-ayat yang akan dihafalnya dengan membaca 10 kali sampai 20 kali supaya membuat pola dalam bayang-bayang. Riset ini bermaksud buat memandang bagaimana penerapan tata cara wahdah pada tahfidz Qur'an dalam Program Perguruan Diniyah Takmiliah Wustha. Pendekatan yang dipakai dalam riset ini merupakan pendekatan Kualitatif Penelitian Deskriptif. Informan kunci dalam riset ini merupakan Guru Tahfidz di SMP Negara 4 Tualang, sebaliknya informan pendukung merupakan anak didik kategori VIII SMP Negara 4 Tualang. Metode Pengumpulan Informasi Observasi, Tanya jawab serta Pemilihan. Metode pelegalan informasi: metode triangulasi. metode analisa informasi: penyajian informasi, serta penentuan informasi, serta pencabutan kesimpulan. Bersumber pada hasil penemuan riset yang pengarang jalani membuktikan hasil kalau: dalam tahun anutan 2023 atau 2024 ini guru mengubah system dengan 3 bulan Awal focus pada Tahfidz Qur'an saja buat menggapai sasaran dari Siak ialah minimum Anak didik mengingat 1 bab. Sehabis 3 bulan dini selesai, anak didik balik berlatih semacam awal ialah Berlatih mata Pelajaran Fiqih, Aqidah Adab, Al-Qur'an Hadits, Tarekh serta Bahasa Arab. Langkah-langkah Penerapan Tata cara Wahdah di SMP Negara 4 tualang ialah, mengingat dengan bagian per bagian serta membetulkan pustaka. Dalam penerapan aktivitas tahfidz Qur'an memakai tata cara wahdah ini mempunyai sebagian khasiat ialah mempermudah anak didik dalam mengingat, ingatan mengingat lebih kokoh, sebagian anak didik makhrajul graf betul. Pada dini bulan awal berjalan dengan

bagus memakai tata cara itu. Setelah itu anak didik merasa bosan dalam memakai tata cara itu. Sebab terdapat sebagian anak didik yang hafalannya cukup telah jauh, sebab memakai tata cara ini anak didik merasa tidak dapat menaikkan bayaran hafalannya, sebab tata cara ini mengingat surah dengan cara bersama-sama. Jalan keluarnya ialah mengubah ataupun mengombinasikan tata cara wahdah dengan tata cara lain. Atau pun mengubah tata cara dalam tahfidz Qur'an tersebut.

Kata Kunci: Pelaksanaan, metode Wahdah, Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt yang berharga keajaiban yang diturunkan pada Rasulullah lewat malaikat Jibril yang di riwayatkan dengan cara mutawatir serta membacanya berharga ibadah. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt buat memusatkan orang pada yang terbaik.

Al-Qur'an terdiri atas: 30 bab, 114 pesan, 6000 bagian lebih sedikit, 77. 000 kosakata lebih sedikit, serta kurang lebih 321. 000 graf. Al-Qur'an merupakan sabda allah yang dijadikan prinsip hidup oleh pemeluk mukmin yang tidak terdapat keragu-raguan didalamnya. Al-Qur'an merupakan keajaiban islam yang kekal dimana terus menjadi maju ilmu wawasan, terus menjadi akibat keabsahan kemukjizatannya. Allah swt menurunkannya pada rasul Muhammad saw untuk melepaskan orang dari bermacam kemalaman hidup mengarah sinar ilahi, serta membimbing mereka kejalan yang lurus. Al-Qur'an merupakan buku bersih pemeluk islam yang sangat dihormati serta dimuliakan di antara kitab-kitab yang lain. Al-Qur'an pula berperan selaku novel bimbingan, apalagi novel bimbingan ini tidak cuma buat pemeluk islam, namun buat seluruh pemeluk islam.

Bersumber pada Pemantauan serta tanya jawab yang dicoba dengan salah satu guru Tahfidz ialah bunda Haryanti mendapatkan informasi kalau Tahfidz Qur'an dalam program Perguruan Diniyah Takmiliah Wustha di SMP Negara 4 Tualang ini merupakan sesuatu program yang dicoba diluar jam pembelaran sekolah namun sedang mengenakan sarana sekolah. Aktivitas ini selaku tahapan pendidikan sambungan untuk anak didik perguruan diniyah takmiliah awwaliah (MDTA). Yang mana program ini telah berjalan dari tahun 2016. Penerapan ini lebih terfokus pada SMP Negara se Kabupaten Siak. Program perguruan diniyah takmiliah wustha ini dilaksanakan tiap hari senin-kamis. Tiap anak didik kategori VII serta VIII diharuskan buat menjajaki program perguruan diniyah takmiliah wustha selaku ketentuan kelulusan. Dalam program perguruan diniyah takmiliah wustha ini memiliki sebagian mata pelajaran yang wajib diiringi ialah: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Adab, Fiqih, Tarekh, B. Arab serta Tahfidz. Penataran Tahfidz Qur'an ini dicoba cocok agenda yang telah di pastikan ialah dari jam 15. 00-16. 00. Penerapan tahfidz Qur'an dalam program perguruan

diniyah takmiliyah wustha mempunyai sebagian kasus ialah tidak menggunakan Al-Qur'an Pojok pada kegiatan Tahfidz Qur'an.

Bersumber pada kerangka balik, hingga dari itu pengarang terpikat melaksanakan riset Buatan Objektif dalam berupa Skripsi yang bertajuk Penerapan Tata cara Wahdah pada Tahfidz Qur'an dalam Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha di SMP Negara 4 Tualang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tahfidz Qur'an Dalam Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Eksekutif berawal dari tutur Bagaikan yang maksudnya melaksanakan ataupun melaksanakan sesuatu aktivitas. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan mendetail, implementasi biasanya dicoba sehabis pemograman telah dikira sedia. Secara sederhana penerapan dapat dimaksud aplikasi. Bagi Westra Penerapan merupakan selaku usaha-usaha yang dicoba buat melakukan seluruh konsep serta kebijaksanaan yang sudah diformulasikan serta diresmikan dengan memenuhi seluruh keinginan alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang hendak melakukan, dimana tempat penerapannya serta bila durasi dimulainya.

Ada sebagian penerapan, salah satunya merupakan penerapan Tahfidz Qur'an. Tahfidz Qur'an terdiri dari 2 kaum tutur ialah Tahfidz serta Qur'an yang mana keduanya memiliki maksud yang berlainan. Ialah Tahfidz yang berarti mengingat. Mengingat dari tutur bawah ingat yang dari bahasa Arab hafidza-yahfadzu-hifdzam, ialah rival dari tutur kurang ingat, ialah senantiasa ingat sedikit kurang ingat. Angkatan laut(AL) Qur'an merupakan sabda Allah Swt yang mempunyai angka mu' jizat bagus dari bidang graf, pustaka, ataupun arti dari kandungannya. Dalam tiap anutan Al-Qur'an ialah sesuatu perintah yang bagus serta menghindari seluruh pantangan buat kebaikan pemeluk Islam alhasil Al-Qur'an ialah prinsip untuk orang mutaqqin dalam menempuh keamanan bumi serta alam baka.

Tahfidz Qur'an merupakan sesuatu aktivitas yang mengarah buat menjaga, melindungi serta melestarikan keaslian Al-Qur'an yang diturunkan pada Rasulullah SAW diluar kepala supaya tidak terjalin pergantian serta manipulasi dan bisa melindungi dari kelupaan bagus dengan cara totalitas ataupun bagian. Penerapan Tahfidz Qur'an dalam Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha di jalani di SMP Negara 4 Tualang. Program ini dilaksanakan diluar jam penataran sekolah namun sedang mengenakan sarana sekolah. Program ini telah

berjalan semenjak tahun 2016. Penerapan Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha ini terfokus pada SMP Negara Se Kabupaten Siak.

Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha ini dilaksanakan tiap hari Senin-Kamis jam 15.00-16.30. Yang menjajaki Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha ini cuma anak didik kategori VII serta VIII, anak didik itu diharuskan buat menjajaki Program itu. Dalam 3 bulan pertama Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha ini terfokus pada Tahfidz Qur'an Saja. Sebab terdapatnya desakan dari siak anak itu minimum wajib ingat 1 bab. Jadi guru-guru mengubah system supaya anak didik itu bisa mengingat minimum 1 bab cocok dengan desakan Siak. Sehabis berakhir 3 bulan awal terkini anak didik itu berlatih mata pelajaran yang lain, Semacam Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Kepercayaan Adab, Tarekh, serta Bahasa Arab.

Langkah-Langkah Metode Wahdah Dalam Program Mandrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Di SMP Negeri 4 Tualang

Bagi Abdul Teragung Abdul Rauf defenisi mengingat merupakan cara mengulang suatu bagus dengan membaca ataupun mengikuti. Profesi apapun bila kerap diulang tentu jadi ingat. Aktivitas mengingat diperlukan suatu tata cara supaya cara mengingat cocok dengan tujuan yang mau di peroleh. Semacam yang dipaparkan oleh Abdul Majid bahwasannya tata cara merupakan metode yang dipakai buat menerapkan konsep yang telah disusun dalam aktivitas jelas supaya tujuan yang sudah disusun berhasil dengan cara maksimal.

Dalam aktivitas tahfidz Qur'an guru wajib memilah tata cara yang mau dipakai dalam aktivitas mengingat Al-Qur'an supaya menghasilkan atmosfer mengingat menarik serta anak didik itu kilat dalam mengingat surah-surah. Ada pula tata cara yang dipakai pada aktivitas tahfidz Qur'an dalam Program perguruan diniyah takmiliyah wustha di smp negara 4 tualang merupakan tata cara wahdah.

Dalam novel Ahsin Keagungan Edukasi efisien mengingat Al-Qur'an, tata cara wahdah ialah mengingat satu per satu kepada ayat-ayat yang akan dihafalnya. Buat menggapai mahfuz dini, tiap bagian dapat dibaca sebesar 10 kali, 2 puluh kali, ataupun lebih alhasil cara ini sanggup membuat pola dalam bayangannya. Dengan begitu penghafal hendak sanggup mengondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, hendak namun sampai betul-betul membuat graak reflex pada lisannya.

Kesuksesan sesuatu tata cara mengingat Al-Qur'an hendak dikatakan berhasil bila dalam pelaksanaannya sanggup membuktikan pergantian yang bagus. Tidak hanya itu, kesesuaian serta kenyamanan dalam memakai tata cara pula ialah salah satu aspek kesuksesan diadakan tata cara. Tetapi, terdapat sebagian aspek yang menimbulkan tidak berjalannya

sesuatu tata cara yang diaplikasikan, antara lain, salah ataupun kurang persisnya melakukan langkah-langkah dalam pemakaian tata cara.

Ada pula Langkah-langkah Mengingat Dengan Tata cara Wahdah, selaku selanjutnya:

- a. Pemakaian Al-Qur'an pojok ialah tiap akhir laman diakhiri dengan bagian serta satu laman bermuatan 15 baris dan satu bab terdiri dari 10 lembar ataupun 20 laman.
- b. Mahfuz dicoba dengan satu persatu bagian, setelah itu mengulanginya sampai betul-betul ingat, kemudian meningkatkan bagian berikutnya, sampai menggapai satu laman.
- c. Berupaya membetulkan perkataan serta pustaka.

Langkah-langkah dalam aplikasi suatu tata cara mengingat Al-Qur'an dengan memakai tata cara wahdah, dalam tahapan-tahapan pelaksanaannya ialah perihal yang butuh dicermati, dimana tidak bisa terdapat yang terlewatkan dalam tiap tahap-tahap langkahnya, sebab hendak pengaruhi keberhasilannya dalam cara menghafal dengan memakai tata cara wahdah.

Penerapan tata cara wahdah dalam Program Perguruan Diniyah Takmilyah Wustha di SMP Negara 4 Tualang ini tidak dicoba Al-Qur'an pojok, Anak didik cuma mengingat bagian yang akan dihafal dengan dicoba dengan cara berkali-kali 10-20 kali hingga terjadinya reflek bayang-bayang di ingatan serta bisa membaca dalam ingatan itu tanpa membaca text di Al-Qur'an, tahap itu lalu dicoba hingga hafal serta terkini bisa berjalan ke bagian selanjutnya. Saat sebelum cara pemasukan mahfuz anak didik senantiasa mencermati hafalanya pada sahabat yang lain dengan tujuan melancarkan mahfuz serta bisa dikoreksi bila terjalin kekeliruan.

Manfaat Dalam Menggunakan Metode Wahdah Pada Tahfidz Qur'an Dalam Program Madrasah Diniyah Takmilyah Wustha Di SMP Negeri 4 Tualang

Dorongan kawan rasul buat menghafalkan Al-Qur'an merupakan buat senantiasa melindungi keaslian dari manipulasi buku bersih Al-Qur'an. Dan mau mendapatkan khasiatnya bagus di bumi serta diakhirat. Hingga dikala ini dorongan ini senantiasa diwarisi oleh para kalangan mukmin yang jadi penghafal Al-Qur'an.

Dipaparkan oleh Rauf, kalau menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya berharga ibadah, untuk penghafalnya pula hendak memperoleh khasiatnya dengan cara langsung didunia ialah berbentuk; mahfuz Al-Qur'an dapat dijadikan maskawin perkawinan, hendak memperoleh bantuan serta kenikmatan dalam hidup, banyak orang yang di istimewa oleh Rasul Muhammad SAW, ialah karakteristik orang berpendidikan, serta memperoleh idiosinkrasi selaku keluarga Allah SWT di bumi. Khasiat menghafalkan Al-Qur'an yang diterima dengan cara jelas langsung didunia inilah yang menimbulkan orang islam terpicat buat menghafalkan Al-Qur'an.

Tiap orang mempunyai metode ataupun tata cara sendiri dalam mengingat. Tetapi, begitu yang sangat banyak dipakai merupakan yang sesuai serta mengasyikkan untuk tiap individu. Tidak hanya itu, Tiap tata cara tentu memiliki khasiat, demikian juga dengan tata cara Wahdah, Tata cara wahdah mempunyai sebagian kelebihan dibanding dengan sebagian tata cara yang lain. Ada pula khasiat tata cara wahdah merupakan selaku selanjutnya:

- a. Mempermudah anak didik buat menghafal
- b. Ingatan anak didik kepada mahfuz yang sudah dicoba lebih kuat
- c. Makhrijul graf santri dalam mengingat Al-Qur'an terjamin
- d. Anak didik lebih cermat dalam mengingat.

Khasiat tata cara wahdah bagi Muhammad Fadly Ilyas diatas serupa perihalnya dengan khasiat yang dialami oleh siswa-siswi SMP Negara 4 Tualang.

KESIMPULAN

Berasal pada hasil studi yang dicoba di SMP Negara 4 Tualang dapat disimpulkan:

1. Penerapan Tahfidz Qur'an di SMP Negara 4 Tualang ini berjalan dengan bagus serta cocok dengan filosofi yang terdapat, walaupun dalam penerapannya ada hambatan-hambatan yang menghasilkan kesuksesan dalam mengingat Al-Qur'an kurang maksimum.
2. Langkah-langkah mengingat Al-Qur'an dengan tata cara wahdah dalam Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha di SMP Negara 4 Tualang ini berjalan lumayan bagus. Namun ada langkah-langkah yang tidak diaplikasikan dalam penerapan Tahfidz Itu yang menghasilkan kesuksesan dalam mengingat Al-Qur'an dengan memakai tata cara wahdah kurang maksimum.

Aktivitas tahfidz Qur'an dalam Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha ini, anak didik merasa gampang dalam mengingat surah, serta dengan memakai tata cara wahdah ini terdapat sebagian anak didik yang merasa ingatannya kepada mahfuz jadi kokoh serta anak didik lebih cermat dalam mengingat sebab siswa-siswi itu mengingat dengan bagian per bagian. Namun tidak seluruh siswa-siswi aman dalam makhrijul graf nya. Penerapan tata cara wahdah pada Tahfidz Qur'an dalam Program Perguruan Diniyah Takmiliyah Wustha di SMP Negara 4 Tualang ini memperoleh khasiat cocok dengan filosofi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2013. Strategi Penataran, Bandung: Pt. Rosdakarya.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. Pengurusan Pemasukan serta Perhitungan Wilayah". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Al-Hafidz, Ahsin. 2008. Edukasi Efisien Mengingat Al-Qur'an. Jakarta: Amzah.
- A Rauf. 2004. Kunci Berhasil Jadi Hafizh Qur'an Daiyah. Bandung: Syaamil Membuat Alat.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2004. Pengantar Riset Ilmu Al-Qur'an. Jakarta timur: cet. Ketiga simpati.
- Hakin, Lukman, dkk. 2016. Tata cara Ajaran Mengingat Al-Qur'an Serasa Main Permainan. Bandung: HUMANIORA.
- Ilyas, Muhammad Fadly. 2017. Aplikasi Tata cara Wahdah kepada Hasil Mahfuz Santri Tahfidzhul Qur'an Madrasah Darul Istiqamah Maros Makassar: Daftar pustaka UIN Alauddin.
- Khoirunnisa, Tutik. 2016. Aplikasi Tata cara Wahdah dalam Tingkatkan Mahfuz Al-Qur'an Santri Pondok Madrasah Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga.
- Meter. Iswanti. 2017. Buah pikiran serta Pandangan dan Efisien Pendidikan Islam di Indonesia, eduactiv, 2017. Perihal. 170
- Penusun Kamus Pusat Pembinaan serta Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gedung Pustaka, 2010), perihal. 308
- Rauf, Abdul Teragung Abdul. 2004. Kunci Berhasil jadi Hafidz Qur'an Daiyah. Bandung: Pt Syaamil Membuat Alat.
- S. Biologi, 2019. Format Ilmu jiwa dalam Al-Qur'an (Analisa Tekstual mengenai Ayat-ayat Al-Qur'an), Islam Transform. J. Islam. Stud, p. 22. 2019
- Sugianto, Ajaran Agus. 2004. Kunci Efisien Mengingat Al-Qur'an. Bandung: Mujahid Press.
- Yunus, Mahmud. Kamus Arab-Indonesia, Jakarta: Hidakarya Agung.